

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep**

Sekolah Dasar Negeri Karduluk IV Pragaan atau yang biasa disingkat dengan SDN Karduluk IV merupakan sekolah yang ada di bawah naungan Kemendikbud (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi). SDN Karduluk IV Pragaan ini juga merupakan salah satu SDN yang berada di daerah pedesaan tepatnya di Desa Karduluk, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Sama seperti SDN pada umumnya yang berada di Indonesia masa pendidikan sekolah di SDN Karduluk IV Pragaan ditempuh dalam waktu enam tahun pembelajaran mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dan memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka dan catur. Banyak prestasi yang telah diperoleh oleh peserta didik khususnya di bidang ekstrakurikuler catur.

SDN Karduluk IV Pragaan ini terletak di Jalan Kamboja No.08 tepatnya di Kelurahan/ Desa Karduluk, Dusun Somangkaan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 69465 dengan no.telepon 085336032411 dan terakreditasi B serta menggunakan kurikulum 2013 pada sistem pembelajaran dari kelas 1-6 Sekolah Dasar. Surat kelembagaan ialah Nomor 36/SP/B.1/79 Tanggal 1 April 1979 dengan penerbit SK (Surat Keputusan) oleh Gubernur Jawa Timur. Sekolah Dasar

Negeri Karduluk IV Pragaan ini didirikan pada tanggal 01 September 1978 dan tahun perubahannya tanggal 05 September 1980 dengan status kepemilikan tanah adalah milik pemerintah dengan luas tanah 1.150 m<sup>2</sup> dan status bangunan ialah milik pemerintah dengan panjang seluruh bangunan 57,2 m<sup>2</sup>.

Sekolah ini memiliki Nomer Statistik 101052809014, NSS (Nomor Statistik Sekolah) yaitu 101052801009, NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 20529544. NSB (Nomor Statistik Bangunan) dari sekolah ini 014.113.780.311.008/014.113.800.207.608, NIS (Nomor Induk Sekolah): 10.015.0 berstatus Negeri, bentuk pendidikannya adalah Sekolah Dasar Negeri dan status kepemilikannya adalah pemerintah daerah. Alamat email dari sekolah ini ialah [sdnk4rduluk.prg@gmail.com](mailto:sdnk4rduluk.prg@gmail.com) dan waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dipakai adalah waktu pagi.

SDN Karduluk IV Pragaan ini awalnya dipandang dengan sebelah mata oleh masyarakat karena masih kalah saing dengan Sekolah Dasar Negeri lain yang berada di Desa karduluk. Sejalan dengan berjalannya waktu maka SDN Karduluk IV Pragaan sedikit demi sedikit mengalami kemajuan dan perkembangan. Dan pada saat ini jumlah tenaga pendidik di SDN Karduluk IV Pragaan sudah mencapai 9 orang dengan jumlah peserta didik 100 orang.

Visi dan misi adalah gambaran yang diungkapkan dengan kata-kata. Visi merupakan gambaran kemana sebuah organisasi atau suatu instansi akan dibawa. Visi dari suatu sekolah merupakan hal yang tidak akan berakhir dan tanpa batas waktu. Sedangkan yang dimaksud dengan misi

adalah kejelasan tujuan dan harus memiliki titik akhir yang dapat di ukur dan dicapai untuk mencapai visi di masa depan. Visi dari SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep yaitu terwujudnya peserta didik berkualitas, terampil, dan mandiri yang dilandasi iman dan taqwa.

Misi dari SDN Karduluk IV Pragaan yaitu mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan, Mengembangkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), keterampilan, olahraga, seni budaya dan literasi sesuai bakat, minat dan potensi diri, Membina kemandirian peserta didik melalui pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri secara terarah, terencana dan berkesinambungan, Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui penerapan nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari serta Menjalin kerjasama kreatif antar warga sekolah, masyarakat dan pihak terkait.

SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep Selain mempunyai visi sekolah dan misi sekolah, SDN Karduluk IV Pragaan juga memiliki tujuan dari lembaga pendidikan tersebut, di mana tujuan dari SDN Karduluk IV Pragaan yaitu Melaksanakan pendekatan PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) pada semua bidang ajar dan literasi, Mengembangkan berbagai budaya belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa, Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler secara terarah, terencana dan berkesinambungan, Meraih peningkatan prestasi akademik dan non akademik, Mengembangkan budaya sekolah yang religius dan populis

melalui kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan serta Menjalin kerjasama kreatif dan harmonis antar warga sekolah, masyarakat dan pihak terkait dalam merealisasikan program sekolah.

SDN Karduluk IV Pragaan ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama bapak Bahris, S.Pd.I dan mempunyai tenaga pengajar sebanyak 8 orang yang terdiri dari guru honorer dan guru PNS (Pegawai Negeri Sipil). Pada tahun 2021/2022 ini SDN Karduluk IV Pragaan memiliki siswa sebanyak 100 orang.

Tenaga kependidikan yang ada di SDN Karduluk IV Pragaan sebanyak 9 orang. yang bisa diperinci sebagai berikut:

1. Guru tetap (PNS/ Pegawai Negeri Sipil): 5 Orang (Dengan pendidikan Terakhir S-1)
2. Guru Tidak Tetap: 4 Orang (Dengan Pendidikan Terakhir S-1)

**Tabel 4.1**

**Data Guru SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep Tahun 2021/ 2022**

NO	NAMA	NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR/ JURUSAN	JABATAN
1	Bahris, S.Pd.I	19740601 2000901 1 007	S-1/ PAI	Kepala Sekolah
2	Suwarto, S.Pd.SD	19630621 198606 1 001	S-1/ PGSD	Guru Kelas
3	Muhammad Helman, S.Pd	19700422 199303 1 006	S-1/ PJOK	Guru PJOK

4	Wasilah, S.Pd	19680101 199104 2 006	S-1/ PGSD	Guru Kelas
5	Didik Midi Asnawi, S.Pd.I	19790508 201001 1 021	S-1/ PAI	Guru PAI
6	Zaitunah, S.Pd	-	S-1/ PGSD	Guru Kelas
7	Zyifaul Hikmah, S.Pd.I	-	S-1/ PAI	Guru Kelas
8	Moh. Bahrul Ulum, S.Pd.	-	S-1/ PAI	Guru Kelas
9	Dwi Irfandy Rachman, S.Pd.	-	S-1/ PGSD	Guru Kelas

**Sumber:** Data dokumentasi SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, 2021/ 2022.

Jumlah siswa secara keseluruhan 100 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Kelas 1 berjumlah 20 orang, kelas 2 berjumlah 14 orang, kelas 3 berjumlah 13 orang, kelas 4 berjumlah 17 orang, kelas 5 berjumlah 19 orang dan kelas 6 berjumlah 17 orang.

**Tabel 4.2**

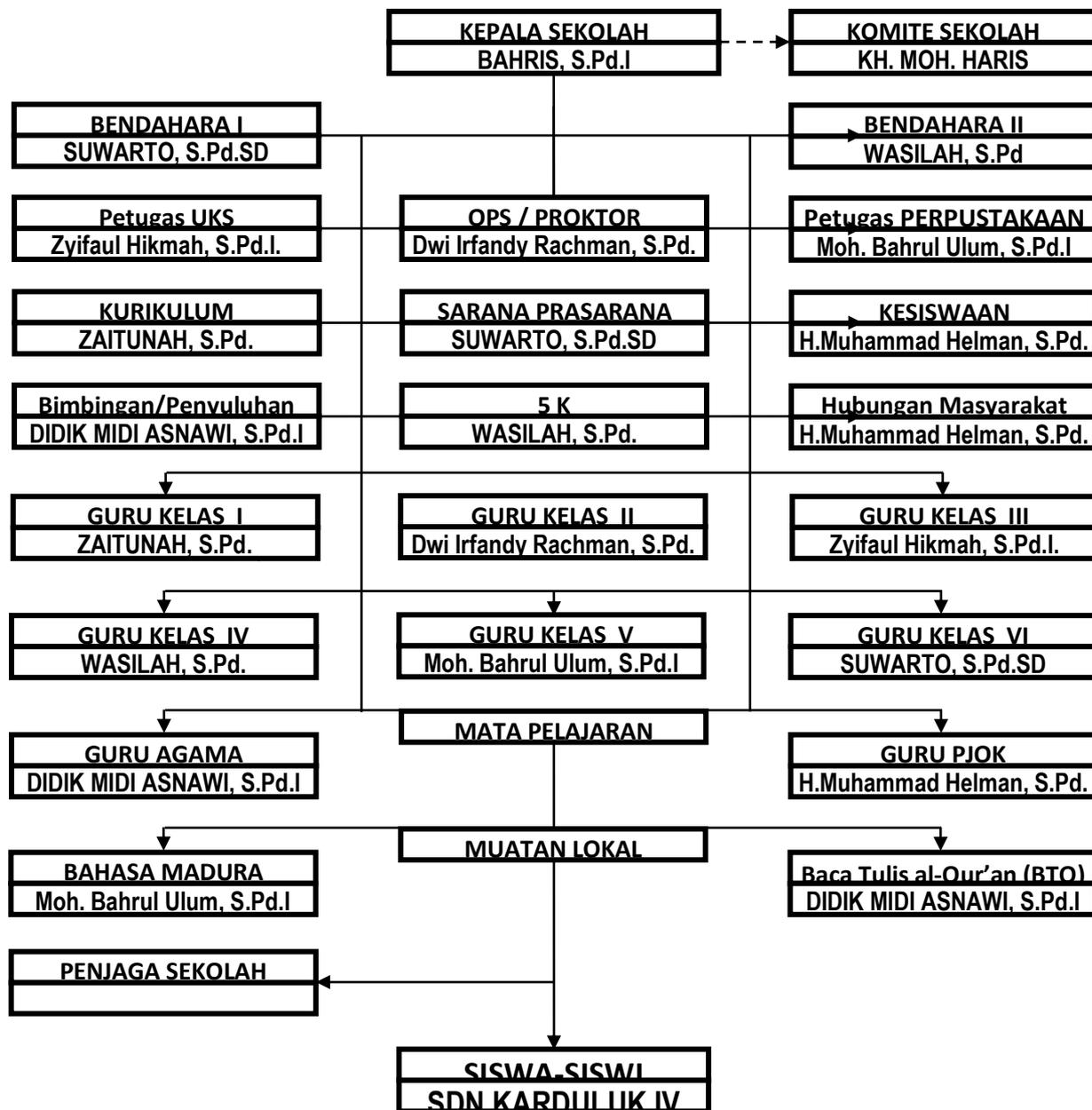
**Data Siswa SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep Tahun 2021/ 2022**

KELAS	JUMLAH SISWA
I	20
II	14
III	13
IV	17
V	19
VI	17
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Data dokumentasi SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, 2021/ 2022.

Gambar 4.1

## Struktur SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep Tahun 2021/ 2022



Sumber: Data dokumentasi SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, 2021/ 2022.

## **2. Gambaran Bakat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep**

Peneliti untuk mengetahui gambaran bakat catur siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, peneliti melakukan kegiatan wawancara atau yang lebih dikenal dengan sebutan interview kepada kepala sekolah SDN Karduluk IV Pragaan, guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) dan siswa yang ikut ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan serta peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep.

SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mengembangkan agar sekolahnya menjadi lebih baik dan berprestasi. Dengan latar belakang yang tidak hanya melahirkan generasi yang berprestasi dalam lingkup akademik namun juga melahirkan generasi lulusan yang berkualitas. Selain itu, SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep sangat memperhatikan siswa, terutama dalam hal pengembangan bakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di bidang catur. Kegiatan ini sengaja diadakan oleh sekolah untuk mengembangkan bakat siswa dalam bidang catur. Mengingat bahwa tingkat kecenderungan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang catur sangat sulit bahkan hanya sebagian kecil saja yang berminat dan menekuni bakatnya dalam bidang catur.

Pernyataan yang dituturkan oleh Bapak Bahris S.Pd.I selaku kepala sekolah di SDN Karduluk IV Pragaan tentang gambaran bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, mengatakan bahwa:

"Kegiatan ekstrakurikuler catur merupakan kegiatan yang sebenarnya di rancang untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa, karena sekolah hanya memfasilitasi agar siswa bisa mengembangkan bakat yang mereka miliki dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler catur sebagai wadah bagi para siswa yang memiliki potensi di bidang catur. Siswa SDN sini sudah banyak memiliki beberapa kejuaraan dalam bidang catur dan juga pernah menjuarai ditingkat kecamatan dalam perlombaan catur yang diselenggarakan oleh kecamatan Pragaan."<sup>1</sup>

Sekolah dalam rangka mengembangkan bakat siswa maka perlu mengadakan kegiatan yang menunjang terhadap pengembangan bakat salah satunya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Seperti halnya di SDN Karduluk IV Pragaan yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler catur.

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler catur yaitu di Sekolah Dasar Negeri Karduluk IV Pragaan Sumenep.<sup>2</sup> Pernyataan ini juga disampaikan oleh guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur, Bapak Muhammad Helman, S.Pd melalui prosedur wawancara, mengatakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Bahris, Kepala sekolah SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 26 Oktober 2021)

<sup>2</sup> Hasil Observasi Langsung di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep ( 08 November 2021)

"Seperti apa yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa kegiatan ekstrakurikuler catur memang secara sengaja diadakan oleh sekolah sebagai wadah bagi para siswa. Pertama kali saya masuk ke sekolah ini pada tahun 1996 bulan Oktober, ekstrakurikuler catur masih belum ada dan kurang diperhatikan. Mulai dari sini saya berpikir untuk mengembangkan catur dan saya langsung mulai dari titik awal. Mungkin di sekolah lain jarang ada guru yang melihat peluang bahwa catur sebenarnya olahraga yang juga tidak kalah pentingnya dari olahraga yang lebih dominan dari faktor fisik, karena catur ini sifatnya ada semacam cara berpikir, kecepatan ketangkasan, kecermatan. Termasuk juga sportivitas artinya tidak nakal."<sup>3</sup>

Sekolah perlu memperhatikan bakat yang dimiliki oleh peserta didik dalam rangka memajukan sekolah. Sehingga sekolah perlu mengadakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran sekolah yang dikenal dengan nama kegiatan ekstrakurikuler salah satunya catur. Pendidikan itu akan berjalan dengan lancar apabila kegiatan ekstrakurikuler catur dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Karena di setiap lembaga pendidikan manapun pasti sangat mengharapkan siswanya mencapai prestasi yang sangat memuaskan.

Lebih Lanjut Bapak Muhammad Helman S.Pd selaku guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) mengatakan tentang ekstrakurikuler catur yang dilaksanakan di SDN Karduluk IV Pragaan bahwa:

"Saya melatih beberapa cabang olahraga, hanya karena potensi cturnya lebih menonjol, artinya masyarakat disekitar sini banyak yang suka catur jadi saya lebih mengedepankan atau memprioritaskan ekstrakurikuler catur. Latihan catur sama sekali tidak mengganggu terhadap pelajaran karena dilaksanakan pada waktu senggang seperti di jam istirahat. Anak merasa suka ketika tidak ada tekanan atau

---

<sup>3</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

pemaksaan. Bahkan saat bermain pun mereka ada yang sambil makan camilan sehingga mereka tidak merasa jenuh.”<sup>4</sup>

Pengamatan yang peneliti lakukan terhadap guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) bahwa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler catur, kepala sekolah sangat berpartisipasi sekali dengan kegiatan ekstrakurikuler catur tersebut, karena menurut kepala sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler catur ini bisa meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa sekaligus menjadi wadah bagi tercapainya hal-hal yang diinginkan siswa dan mereka bisa mengisi waktu kosong dengan berlatih. Maka sangat di sayangkan jika potensi yang dimilikinya tidak dikembangkan sama sekali. Guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) sangat berperan penting dalam melatih siswa bermain catur.<sup>5</sup> Adanya strategi dan peran guru sangat membantu para siswa untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya dengan kegiatan catur.

Bapak Muhammad Helman, S.Pd selaku guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler catur, beliau mengatakan bahwa:

"Saya tidak mengadakan seleksi awal untuk siswa yang ingin ikut kegiatan ekstrakurikuler catur. Kami dari pihak sekolah sudah menyediakan papan catur, mereka akan bermain dengan sendirinya. Ketika sudah banyak yang suka, maka akan muncul beberapa siswa dari masing-masing kelas yang menonjol dibandingkan dengan siswa yang lain. Dari siswa-siswa itu muncul tanpa saya seleksi. Ketika muncul beberapa siswa yang memang di atas rata-rata, dari sanalah kemudian saya menyeleksi per kelasnya. Siswa yang lebih unggul bermain catur

---

<sup>4</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

<sup>5</sup> Hasil Observasi Langsung di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep (09 November 2021)

maka dikelompokkan. Akan ada sosialisasi khusus ketika ada siswa yang menonjol, kemudian saya datang kerumahnya. Pada hari biasa kadang ada anak yang merasa tertantang sehingga mengajak yang jago untuk bertanding karena penasaran.”<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, untuk pembinaan latihan khusus kegiatan ekstrakurikuler catur ini diadakan lebih di khususkan di hari Jumat. Hari Jumat memang ditetapkan sebagai hari catur. Jadi pelaksanaan ekstrakurikuler catur ini dilaksanakan satu minggu satu kali. Dan disana guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) akan mendampinginya. Untuk setiap harinya atau di hari-hari biasanya catur ini dilaksanakan di sela-sela istirahat tanpa dampingan yang maksimal seperti di hari jumat. Untuk jam khususnya yaitu setiap hari jumat yang dilaksanakan selepas istirahat sampai menjelang pulang. Dan itu untuk semua kelas dari ke 1 sampai kelas 6 yang bertempat di ruang perpustakaan karena ruangan di sana lebih luas dan lebar. Kadang-kadang juga dilaksanakan di teras kelas. Tapi itu dilakukan jika pesertanya banyak semisal ada lomba kecil-kecilan.<sup>7</sup> Siswa oleh guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) disarankan untuk berlatih di rumahnya masing- masing sebagai penguatan. Apabila guru PJOK berhalangan pada saat latihan catur khusus hari Jumat maka akan ada guru pengganti yang mengawasinya. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Helman S.Pd yaitu:

“Tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler catur yaitu di ruang perpustakaan jika yang berlatih lumayan banyak dan terkadang juga di

---

<sup>6</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

<sup>7</sup> Hasil Observasi Langsung di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep (05 November 2021)

teras depan kelas. Walaupun saya ada acara di waktu latihan catur pada hari Jumat, kegiatan tetap berjalan karena di sekolah ini sifatnya sama-sama membantu, artinya tidak serta merta menjadi tanggung jawab saya dan pasti ada guru penanggung jawab pengganti. Dan alhamdulillah untuk guru-guru banyak yang bisa bermain catur. Kegiatan catur ini diikuti oleh sebagian siswa saja yang berminat di bidang catur mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Terus terang saja kalau hanya di sekolah latihannya, cabang olahraga apapun tidak akan maksimal terutama bidang catur. Untuk itu perlu adanya tindak lanjut di rumah masing-masing siswa. Jadi saya berkomunikasi dengan wali siswa sehingga di rumah pun mereka juga sering berlatih supaya lebih pintar dan paham serta menguasai dan bisa memantau tipuan-tipuan lawan.”<sup>8</sup>

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, kegiatan ekstrakurikuler catur di laksanakan pada hari Jumat.<sup>9</sup> Akan tetapi setiap lembaga pendidikan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler catur berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru PJOK yaitu Bapak Muhammad Helman S.Pd

"Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler catur sekarang masih terbatas, maka untuk latihan catur dilaksanakan setiap hari Jumat dilaksanakan 1 minggu di sekolah dan untuk minggu selanjutnya dilaksanakan di rumah masing-masing, artinya siswa belajar mandiri di rumah. Ini merupakan salah satu siasat sekolah agar bakat catur bisa berkembang dalam diri siswa meskipun latihannya sangat terbatas. Latihan catur terbatas ketika siswa hampir ujian, baik itu ujian semester atau ujian tengah semester. Untuk kelas yang mahir dalam bermain catur adalah kelas tinggi yaitu kelas 4-6. Karena mereka sudah lumayan lama belajar catur sehingga tingkat bermainnya pun sangat mahir. Jika ada salah satu pemain dari siswa yang tidak paham saya datangi sembari di arahkan agar berjalan dengan lancar. Sebenarnya kami hanya mengarahkan kalau minat dan kemauan siswa sudah muncul, maka otomatis mereka akan antusias.”<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, banyak sekali prestasi yang diraih berupa piala dalam lomba kegiatan ekstrakurikuler catur. Ada banyak piala

---

<sup>8</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

<sup>9</sup> Hasil Observasi Langsung di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep (05 November 2021)

<sup>10</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

lomba ekstrakurikuler catur yang dipajang di lemari sekolah.<sup>11</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Muhammad Helman, S.Pd yaitu:

“Prestasi yang pernah di raih di tingkat kecamatan setiap tahunnya dalam acara HUT (Hari Ulang Tahun) RI dari tingkat kabupaten hampir dipastikan dari Sekolah Dasar Negeri kami. Yang pasti juara 1 tidak pernah lepas dari Sekolah Dasar Negeri kami. Prestasi yang pernah diraih minimal ditingkat kecamatan dan selalu juara. Pernah di tahun 2019 juara 1,2,3 Putra dan Putri. Di tingkat kabupaten pun hanya finish di juara 3. Kalau di juara 4 itu sering tetapi tidak masuk nominasi karena yang dipilih hanya juara 1-3. Pernah ada rencana untuk mengikuti perlombaan catur di tingkat Nasional, dan dulu pernah dari pihak PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia) di Sumenep sempat menawarkan. Banyak alumni sekolah sini meskipun sudah masuk ke jenjang Madrasah Tsanawiyah/ Madrasah Aliyah selalu menjuarai catur salah satunya di tingkat Kabupaten.”<sup>12</sup>

Hal ini senada dengan penjelasan yang disampaikan oleh salah satu siswa yang ikut ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep yang bernama Moh. Azhar siswa kelas 5 mengatakan bahwa:

"Catur ini dilaksanakan setiap hari Jumat pada waktu istirahat yaitu sekitar jam 8-11. Dan untuk setiap harinya kadang saya bermain dan berlatih sendiri dengan teman-teman pada waktu jam istirahat. Saya tidak pernah menyesal ikut catur bahkan saya senang sekali sampai saya pernah juara 2 tingkat Kecamatan di acara 17 Agustus-an.”<sup>13</sup>

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep guru melatih khusus pada hari Jumat saja dan untuk hari seperti biasanya, anak-anak belajar mandiri bersama temannya. Begitupun dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada saat siswa bermain catur.<sup>14</sup> Jadi latihan yang diberikan guru tidak semaksimal latihan pada hari

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi Langsung di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep (05 November 2021)

<sup>12</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

<sup>13</sup> Moh. Azhar, Siswa kelas 5 di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung (26 Oktober 2021)

<sup>14</sup> Hasil Observasi Langsung di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep (03 November 2021)

Jumat. Untuk memaksimalkannya maka siswa harus belajar sendiri di rumah.

Berikut adalah nama-nama siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep.<sup>15</sup>

**Tabel 4.3**

**Daftar Nama Siswa yang Ikt Kegiatan Ekstrakurikuler Catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep Tahun 2021/ 2022**

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Said Abdullah Ramadhani	1
2	Moh. Afif Azzamul Karomy	1
3	Dafiq Nur Rahma	1
4	Nazwa Abqoriyah Abrori	1
5	Dian Nor Asyifa	1
6	Ahmad Madani	1
7	Ahmad Rofiq	2
8	Rohmad Tofan Hidayat	2
9	Fara Rofida	2
10	Lailatul Mukarromah	2
11	Moh. Ramli Riyanto	3
12	Ibadurrahman	3
13	Akmal Nafil Rizqi	3
14	Moh. Nasrul Izam	3
15	Moh. Izomudin	3
16	Ika Susanti	3
17	Moh. Sya'ban al Akbar	4
18	Ahmad Riyadi Ilham	4
19	Moh. Tofan Pratama	4
20	Siti Aisyatul Mukharromah	4
21	Siti Birratul Islah	4
22	Ana VK Maria	4
23	Mohammad Ashar	5
24	Muhammad Zainul Alim	5
25	Muhammad Hamdani	5
26	Habiburrahman	5
27	Halifi	5
28	Noer Qorina Ramadhani	5
29	Filca Yanti Laisa Fitri	5
30	Ina Nur Ninda Sari	5
31	Ach. Ramadani	5
32	Moh. Rafi Kamdani	5

<sup>15</sup> Hasil Dokumentasi di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep (03 November 2021)

33	Adli Fairuz Zaki	6
34	Dimas Maulana Pratama	6
35	Herman Febriansyah	6
36	Ainur Rahman	6
37	Moh. Hasbi Ramadhan	6
38	Moh. Reza	6
39	Qurrotul Aini	6
40	Syarifah	6
41	Akbar Maulana	6
42	Moh. Arip	6

**Sumber:** Data Dokumentasi SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep 2021/ 2022

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditemukan bahwa gambaran bakat catur siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep yaitu ekstrakurikuler catur ini tidak masuk ke dalam kegiatan belajar mengajar sehingga catur ini dilaksanakan pada saat siswa memiliki waktu senggang seperti disela-sela jam istirahat dan untuk hari khususnya yaitu hari Jumat yang dijadikan sebagai hari catur. Artinya pada hari Jumat semua siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 berlatih bermain catur dengan didampingi oleh guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) yaitu Bapak Muhammad Helman S.Pd dan untuk hari-hari biasanya mereka bermain sendiri dengan teman-temannya sesuai dengan keinginan masing-masing siswa. Jadi harapan guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan), dari masing-masing kelas dari kelas 1-6 akan ada 1 wakil siswa dan dari 1 siswa itu yang terbaik nanti akan dipertandingkan dengan kelas lain dengan cara diundi. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep guru langsung memberikan arahan bagaimana cara bermain catur kepada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler catur jika dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lainnya seperti pramuka, masih lebih unggul catur dan

catur mulai dari dulu tetap menduduki ekstrakurikuler unggulan. Dan khusus siswa ketika menjelang ujian, baik itu Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester atau Ujian Nasional untuk ekstrakurikuler termasuk catur sudah ada batasan-batasannya karena siswa harus lebih memfokuskan dirinya pada ujian sekolah.

### **3. Strategi Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep**

Kemajuan sebuah lembaga pendidikan, pendidikan perlu adanya kegiatan tambahan yang dilakukan di luar sekolah yang menunjang terhadap potensi siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep terdapat beberapa strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan bakat melalui ekstrakurikuler catur. Kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan image sekolah di mata masyarakat sehingga masyarakat disekitar sekolah bisa lebih mantap untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk siswa agar mereka bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki serta bakatnya sehingga mereka bisa mewujudkan keinginannya sesuai dengan minat masing-masing peserta didik. Seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SDN Karduluk IV Pragaan ini adalah ekstrakurikuler catur.

Bakat catur yang ada dalam diri peserta didik perlu dikembangkan dengan bantuan guru. Kehadiran guru serta strategi yang diberikan sangat berperan penting dalam pengembangan bakat siswa. Dalam kegiatan

ekstrakurikuler catur, guru perlu melakukan suatu cara dalam mengembangkan bakat catur. Pada dasarnya strategi guru sangat diperlukan terhadap kelancaran serta terwujudnya bakat yang dimiliki oleh para siswa. Terdapat beberapa strategi atau cara yang perlu dilakukan oleh guru sekolah atau dari pihak sekolah itu sendiri. Meningkatkan kualitas proses pendidikan dan belajar peserta didik khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler catur agar proses belajar yang terlaksana dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, terdapat beberapa strategi yang dilakukan guru. Untuk itu diperlukan strategi atau cara yang tepat dari guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) agar bisa mengembangkan bakat siswa.<sup>16</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama kepala sekolah SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep untuk mengetahui cara apa dipakai guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) dalam melatih ekstrakurikuler catur. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bahris S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep yang mengatakan bahwa:

"Guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) dalam melatih catur memiliki cara tersendiri dalam mengajarkan anak-anak. Karena catur adalah program sekolah maka harus ada semacam cara bagaimana cara mengembangkan bakat dengan catur. Tidak semua siswa menyukai terhadap ekstrakurikuler catur ini. Maka siswa perlu dimotivasi baik dari saya pribadi atau dari orang tua mereka. Guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) disini beliau sangat ahli dalam bermain catur. Sehingga saya memberikan tanggung

---

<sup>16</sup> Hasil Observasi Langsung di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep (09 Oktober 2021)

jawab penuh kepada beliau, karena beliau bagroundnya memang di PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan).”<sup>17</sup>

Strategi guru sangat penting keberadaannya agar dapat mewujudkan sekaligus mengembangkan bakat yang dimiliki siswa agar bisa mencapai hasil yang maksimal. Ada berbagai macam cara yang dilakukan oleh guru. Pernyataan ini juga dipertegas oleh guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep yaitu Bapak Muhammad Helman S.Pd yang menyatakan sebagai berikut:

"Ekstrakurikuler catur hanya diikuti oleh sebagian siswa yang bisa dihitung dengan jari. Ada beberapa siswa yang perlu dibujuk terlebih dahulu agar mereka mau, ada yang termotivasi dari dirinya sendiri untuk mengikuti catur karena dirinya beranggapan ketika dia sudah mahir dia akan di kirimkan sebagai perwakilan dari sekolah. Motivasi yang diperlukan siswa dalam mengembangkan bakat yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Saya pertama kali mengenalkan kepada mereka apa itu catur, bagaimana cara memainkannya dan apa saja manfaatnya sehingga anak-anak tertarik untuk ikut. Kemudian saya merayu anak-anak supaya mereka mau ikut catur. Selain itu saya kerjasama dengan orang tua siswa agar sama-sama memotivasi anak didik mereka. Siswa yang berhasil bisa membanggakan kedua orang tuanya, mengharumkan nama sekolahnya dan bisa menambah pengalaman lalu dikenal banyak orang atas pencapaian prestasinya.”<sup>18</sup>

Pernyataan di atas sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler catur. Bapak Muhammad Helman S.Pd selaku guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) pada saat melatih anak-anak bermain catur, pasti ada siswa yang kebetulan tidak ikut catur akan melihat anak-anak yang bermain catur. Dari sinilah guru PJOK mengenalkan kepada mereka apa itu catur dan bagaimana cara

---

<sup>17</sup> Bahris, Kepala sekolah SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung (26 Oktober 2021)

<sup>18</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

memainkan, membujuk, memotivasi mereka agar mencoba. Hasilnya banyak anak yang mau untuk mencoba dan sedikit dari mereka yang tetap bersikukuh menolaknya dengan alasan tidak tau.<sup>19</sup> Hal ini menunjukkan bahwa cara yang dilakukan oleh guru tidak akan maksimal tanpa diimbangi kerja sama dengan orang tua siswa. Pernyataan ini diperkuat oleh Bapak Muhammad Helman S.Pd selaku guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, beliau mengatakan:

“Saya pribadi sebagai guru mereka merasa dukungan dari saya belum maksimal tanpa diimbangi dengan adanya dorongan dari pihak orang tua siswa. Motivasi yang diberikan oleh saya dan motivasi yang diberikan oleh orang tua mereka sangat berbeda pengaruhnya. Bermain catur tidak selalu serius akan tetapi santai asalkan tetap fokus dan sabar. Saya dalam melatih anak-anak untuk menguji sejauh mana tingkat kemahirannya mereka, mereka saya tanding dengan yang sama-sama mahir. Dari itu mereka lebih percaya untuk tampil di manapun. Baik lomba yang diadakan oleh sekolah atau lomba yang diadakan oleh Kecamatan. Mereka banyak terpilih untuk memeriahkan acara tanggal 17 Agustus-an.”<sup>20</sup>

Lebih Lanjut Bapak Muhammad Helman, S.Pd selaku guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, mengatakan bahwa :

"Saya membeli 6 papan catur. Itu adalah kiat pertama saya. Dan perkelasnya saya kasih satu papan catur dan memilih satu orang penanggung jawab terhadap papan catur tersebut agar tidak hilang. Dari yang tidak suka awalnya menjadi ingin tau. Namanya juga anak-anak yang memang mempunyai sifat ingin tau. Jadi saya berpikir bahwa dengan diberikannya papan catur akan menarik minat siswa siswi di kelas itu. Dan hasilnya nampak setelah beberapa tahun. Saya sebagai guru disini tidak menggunakan buku untuk mengajari anak

---

<sup>19</sup> Hasil Observasi Langsung di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep (08 November 2021)

<sup>20</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

bermain catur, karena pola pikir mereka tidak sampai ke itu. Jadi langsung praktek.”<sup>21</sup>

Bapak Muhammad Helman S.Pd selaku guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) beliau juga memberikan penjelasan secara rinci tentang strategi atau cara yang beliau lakukan kepada siswa dalam mengembangkan bakat catur melalui kegiatan ekstrakurikuler catur.

"Saya menumbuhkan minat anak terlebih dahulu untuk tau tentang catur. Pertama kali minat itu timbul dari melihat anak lain bermain catur. Dan pada akhirnya mereka bermain bersama temannya secara bergantian. Setelah ada rasa ingin tau dan berani mencoba mereka akan lebih berminat lagi apabila mereka sangat paham tentang segala hal yang berhubungan dengan catur. Teknik dasar dalam catur adalah teliti, cermat, bisa membaca langkah-langkah lawan, sabar dalam bermain dan harus mempunyai mental juara artinya tidak penakut. Karena di catur memang betul-betul butuh yang namanya mental juara. Karena jika mentalnya sudah lemah ketika berhadapan saja kalau di catur sudah merasa kalah duluan. Jika sudah seperti itu maka ketika akan mengangkat buah catur akan banyak terjadi kesalahan sehingga mereka bisa kalah. Karena dalam catur ketika sudah salah satu kali langkah maka untuk memperbaikinya itu sulit.”<sup>22</sup>

Pernyataan ini diperjelas oleh salah satu siswa yang ikut ekstrakurikuler catur bernama Moh. Ramli Rianto siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Karduluk IV Pragaan Sumenep yang mengatakan bahwa:

"Pertama kali saya ikut ekstrakurikuler catur sampai saya suka bermain catur karena ada dorongan dan motivasi dari Bapak Helman selaku guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) sekaligus pelatih catur dan juga atas keinginan dari saya sendiri untuk belajar catur. Bermain catur itu sangat menyenangkan. Dari bapak sendiri selalu berpesan bahwa dalam bermain catur harus memiliki mental juara artinya tidak boleh takut sebelum bermain. Karena jika

---

<sup>21</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

<sup>22</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

sudah takut duluan otomatis akan kalah karena grogi sebelum bertanding."<sup>23</sup>

Setiap tahunnya pasti ada peningkatan dalam hal minat tetapi untuk prestasi belum pasti karena kemampuan satu siswa dengan siswa yang lain itu tidak sama. Mental sangat menentukan dalam bermain catur. Guru selain menumbuhkan minat peserta didik dan meminjamkan papan catur kepada anak yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata, guru juga bekerjasama dengan pihak orang tua siswa karena dukungan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap pengembangan bakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhammad Helman, S.Pd selaku guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) yang mengatakan bahwa:

"Kegiatan ekstrakurikuler catur selain diperlukan minat dari masing-masing diri siswa juga diperlukan kerjasama antara guru dengan orang tua siswa, bisa berupa partisipasi/ dukungan dari orang tua mereka. Ketika ada perlombaan, orang tua mereka ada yang sampai ikut ke tempat perlombaan atau pertandingan catur. Hal ini menunjukkan apresiasi orang tua mereka sangat besar. Orang tua menjadi supporter/ penyemangat bagi siswa karena mental anak akan semakin kuat apabila ada dorongan dari pihak orang tua. Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak, sedangkan saya hanya mendidiknya pada saat di sekolah saja."<sup>24</sup>

Penjelasan guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) juga diperjelas oleh salah satu siswa yang bernama Ahmad Yudi Ilham kelas 4 yang mengatakan bahwa:

"Saya ikut catur karena saya di motivasi oleh orang tua saya untuk ikut, karena belajar catur itu menyenangkan dan bisa melatih otak kita. Selain dari dukungan orang tua saya untuk ikut catur juga keinginan dari saya sendiri dan dari guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga

---

<sup>23</sup> Moh. Ramli Rianto, Siswa kelas 3 SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung (02 November 2021)

<sup>24</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

dan Kesehatan) yaitu Bapak Helman dan saya ingin mahir dalam bermain catur dengan memanfaatkan fasilitas papan catur yang sudah disediakan oleh sekolah.”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara baik yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah, guru Penjas/ PJOK dan salah satu siswa yang ikut ekstrakurikuler catur dapat disimpulkan bahwa strategi atau cara guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler catur adalah menumbuhkan minat siswa, memotivasi siswa agar berani mencoba sampai paham dalam bermain dan disediakan fasilitas yang mendukung. Guru pelatih ekstrakurikuler catur juga bekerja sama dengan pihak orang tua siswa untuk bersama-sama mendukung dan mensupport ekstrakurikuler catur agar bakat yang dimilikinya berkembang. Selain motivasi dari guru sekolah, anak juga harus mendapatkan dorongan dan motivasi penuh dari lingkungan keluarga. Karena motivasi terbesar dalam diri seorang anak adalah dukungan semangat dari orang tuanya. Selain itu guru juga melatih agar anak berani mencoba dan akhirnya nanti benar-benar paham dalam bermain catur. Selain itu juga dari sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler catur yaitu bidak/ papan catur.

---

<sup>25</sup> Ahmad Yudi Ilham, Siswa kelas 4 SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung (02 November 2021)

#### **4. Kendala atau Hambatan Guru dalam Mengembangkan Bakat Catur melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep**

Kegiatan yang dikembangkan oleh SDN Karduluk IV Pragaan salah satu adalah kegiatan ekstrakurikuler catur. Kegiatan ekstrakurikuler catur ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu khususnya di hari Jumat. Catur ini juga dilaksanakan setiap hari di hari-hari biasa yang dilakukan di sela-sela jam istirahat sekolah. Akan tetapi di hari-hari biasa siswa akan berlatih sendiri dengan cara bermain dengan teman-temannya, artinya tanpa didampingi oleh guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) yaitu Bapak Muhammad Helman S.Pd. Tetapi khusus hari Jumat adalah hari khusus catur dan guru mendampingi sekaligus mengajarkan bagaimana cara bermain catur dengan baik sampai mereka paham. Guru dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler catur pasti mempunyai beberapa kendala atau hambatan yang menjadikan strategi atau cara yang dilakukannya tidak dapat berjalan secara maksimal. Hambatan yang dialaminya bermacam-macam. Bisa timbul dari diri siswa itu sendiri atau dari sarana dan prasarana dan yang lainnya. Pada dasarnya siswa yang belum mengenal catur pasti akan mengalami kesulitan untuk menggunakan papan catur dan dapat menjadikan siswa minder dan tidak percaya diri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler catur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Muhammad Helman, S.Pd selaku guru PJOK

(Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) di SDN Karduluk IV

Pragaan Sumenep, beliau menjelaskan sebagai berikut:

"Kendala ketika saya melatih kegiatan ekstrakurikuler catur ini adalah fasilitas yang kurang mendukung terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler catur seperti halnya di sekolah ini yaitu terbatasnya papan catur karena dalam setiap kelas hanya terdapat 1 papan catur saja sehingga dari masing-masing kelas ada yang peminatnya banyak dan akibatnya mereka sering berebut. Dan hal ini saya masih bisa mengatasinya dengan cara mengundi siswa yang akan bermain catur misalnya ketika ada anak yang ingin bermain duluan maka harus diundi terlebih dahulu sehingga tidak ada kecemburuan sosial. Kendala yang lain juga siswa sini masih belum mengenal bagaimana cara menggunakan papan catur dengan baik dan benar, karena untuk siswa khusus kelas 1-3 masih sangat minim pengetahuannya tentang catur. Jadi saya sebagai guru pelatih ekstrakurikuler catur mengenalkan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan papan catur yang baik. Jadi untuk bakat catur ini muncul ketika siswa sudah menginjak di kelas tinggi, yaitu di kelas 4,5 dan 6. Dan kendala yang serius yang dihadapi oleh saya pribadi hampir tidak ada. Hanya saja yang namanya anak-anak Sekolah Dasar seperti mereka sangat membutuhkan perhatian lebih."<sup>26</sup>

Pernyataan ini dipertegas juga oleh penjelasan Bapak Bahris S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, beliau mengatakan:

"Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh sebagian siswa dari kelas 1-6 sedangkan untuk guru PJOK nya hanya 1 Orang, maka kendala guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) disini beliau sedikit kewalahan mendampingi sekaligus mengajarkan banyak siswa yang ikut yaitu dari kelas 1-6, terutama jika mereka bermain bersamaan. Juga kurangnya papan catur karena hanya ada 6 papan catur itupun dibagikan kemasing-masing kelas sehingga dalam satu kelas hanya terdapat satu papan catur saja. Ketika siswa yang bermain lumayan banyak mereka sering berebutan. Memang seharusnya satu siswa itu satu papan catur agar belajarnya maksimal. Kendala lain juga masih kurangnya minat anak disini untuk belajar catur padahal dari pihak sekolah sudah disediakan papan catur."<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Muhammad Helman, Guru PJOK sekaligus guru pelatih ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung ( 01 November 2021)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep terdapat fasilitas papan catur yang kurang mencukupi. Disana ada 6 buah papan catur dan tiap kelasnya di beri jatah satu papan catur saja. Dan hal ini sangat kurang dari segi fasilitas papan cturnya.<sup>28</sup> Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan oleh guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) yaitu dan Kepala Sekolah SDN Karduluk IV Pragaan, pernyataan ini dipertegas pula oleh salah satu siswa kelas 3,4,5 dan 6 yang ikut kegiatan ekstrakurikuler catur.

Siswa yang bernama Ibadurrahman yang saat ini menduduki bangku sekolah dasar kelas 3 yang mengatakan bahwa:

"Saya pribadi kendalanya yaitu masih ada sedikit hal yang belum saya pahami dalam bermain catur, terutama untuk membaca langkah lawan saya. Dan juga tersedianya papan catur yang hanya satu papan saja untuk tiap kelas, dan itu sangat kurang dan teman-teman selalu berebutan ketika bermain."<sup>29</sup>

Pernyataan ini juga dipertegas oleh salah satu siswa kelas 4 yang bernama Mukhtofan Pratama mengatakan bahwa:

"Saya kadang-kadang kurang semangat, padahal jika dilihat dari cara Bapak Helman mengajarnya sangat menarik dan menyenangkan mbak, dan alhamdulillah bapak mengajari saya sangat baik dan telaten sekali dan selalu mengayomi teman-teman di sini terutama saya pribadi. Meskipun ketika saya ada hal yang sedikit kurang paham, sama bapak langsung dibimbing. Kurang semangat yang saya alami itu timbul dari saya sendiri yang kadang-kadang lelah karena ingin pulang."<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Bahrís, Kepala sekolah SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung (26 Oktober 2021)

<sup>28</sup> Hasil Observasi Langsung di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep (02 November 2021)

<sup>29</sup> Ibadurrahman, Siswa kelas 3 SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung (02 November 2021)

<sup>30</sup> Mukhtofan Pratama, Siswa kelas 3 SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung (02 November 2021)

Pernyataan lain juga dari salah satu siswa kelas 5 yang bernama Nur Qorina Ramadhan mengatakan bahwa:

"Sampai saat ini saya belajar tentang catur masih belum ada hambatan yang sangat silit, dan bisa dikatakan tidak ada sama sekali. Karena dari bapak sangat telaten dalam mengajarkan teman-teman terutama saya pribadi. Dan juga cara melatihnya sangat menyenangkan dan tidak membosankan sama sekali karena bapak selalu bercanda dengan anak-anak. Jadi bapak ketika melatih santai tapi serius dan fokus dalam bermain."<sup>31</sup>

Pernyataan yang lainnya juga dari salah satu siswa kelas 6 yang bernama Syarifah mengatakan bahwa:

"Hambatan yang saya alami hampir tidak ada. Hanya saja terkadang pada waktu belajar mood saya kurang baik. Untuk hambatan yang lainnya tidak ada. Bapak ketika mendampingi teman-teman bermain catur di kelas, ketika ada salah satu teman saya yang kurang mengerti sama bapak itu dibimbing sampai paham dan dimotivasi agar semangat dan yakin pasti bisa"<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kendala dari kegiatan ekstrakurikuler catur adalah fasilitas yang kurang mendukung dan terbatas seperti papan catur hanya terdapat satu papan catur di masing-masing kelas. Kendala lain adalah kurangnya minat siswa dan minimnya pengetahuan siswa tentang catur terutama pada siswa kelas 1-3. Dan kelas yang sudah cukup mahir bermainnya kelas 4-6 sebab mereka sudah lebih lama belajar. Yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler catur lumayan banyak, maka guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) masih sedikit kewalahan dalam mendampingi siswa yang lumayan banyak terutama di hari Jumat

---

<sup>31</sup>Nur Qorina Ramadhan, Siswa kelas 3 SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung (02 November 2021)

<sup>32</sup> Syarifah, Siswa kelas 3 SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, Wawancara Langsung (02 November 2021)

karena di hari Jumat ini dijadikan sebagai Jumat sehat dan hari catur, yang artinya dari kelas 1-6 semuanya bermain catur serentak, sedangkan guru yang mendampinginya hanya satu orang untuk banyak siswa sehingga sedikit kewalahan. Akan tetapi kendala tersebut masih bisa diatasi oleh guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) yaitu Bapak Muhammad Helman S.Pd

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan temuan penelitian di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

### **1. Gambaran Bakat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep**

Gambaran bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, ada beberapa hal yang harus diketahui dari bakat catur siswa yaitu memiliki banyak prestasi yang diperoleh dari perlombaan tingkat kecamatan. Untuk tahap awal, guru PJOK tidak mengadakan seleksi bagi siswa yang ingin ikut catur, akan tetapi sebagai guru PJOK yang merupakan bagian dari pihak sekolah SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep sudah seharusnya menyediakan fasilitas papan catur untuk memfasilitasi siswa agar bisa mengasah kemampuan dalam dirinya. Prestasi yang pernah diraih ditingkat kecamatan setiap tahun dalam acara HUT RI, hampir dipastikan juara 1 tidak pernah lepas dari SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep. Bahkan di Tahun 2019 pernah juara 1, 2 dan 3 diraih oleh putra dan putri. Hal ini menunjukkan bahwa bakat siswa melalui

kegiatan ekstrakurikuler catur sudah bisa memberikan dampak yang positif khususnya terhadap prestasi yang pernah diperoleh dalam perlombaan catur.

SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep mengadakan kegiatan ekstrakurikuler catur dengan tujuan untuk mengasah kemampuan yang ada dalam diri siswa salah satunya dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler catur sebagai wadah bagi siswa. Dan siswa SDN Karduluk sudah banyak memiliki berbagai kejuaraan dalam perlombaan catur yang dilaksanakan oleh Kecamatan Pragaan. Kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Oleh karena itu untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh siswa, guru berperan untuk mengarahkan, mengembangkan serta melatih bakat yang ada agar bisa berkembang dan berprestasi.

Menurut bukunya Muhamad Syamsul Taufik, Tatang Iskandar dan Muhamad Guntur Gaos Sungkawa yang berjudul *Manajemen Penjas* bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran tambahan yang dilakukan di sekolah yang orientasinya adalah untuk memperkaya dan juga memperluas wawasan pengetahuan sekaligus meningkatkan kemampuan terhadap sesuatu yang dipelajarinya.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut bukunya Donna Boedi Maritasari, dkk., yang berjudul *Kompetensi dan Kinerja Guru* menjelaskan bahwa ekstrakurikuler itu sendiri adalah kegiatan yang dilakukan di luar sekolah dan tidak termasuk kedalam mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum.

---

<sup>33</sup> Muhamad Syamsul Taufiq dkk., *Manajemen Penjas* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 147

Secara sederhana kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program sekolah. Kegiatan ini termasuk bagian dari pengembangan diri siswa sekaligus dilaksanakan dengan tujuan membantu siswa agar bisa mengembangkan diri sesuai dengan minat dan bakatnya serta kebutuhan dari masing-masing individu. Siswa dapat menyalurkan hobinya pada saat kegiatan ekstrakurikuler agar tidak merasa jenuh dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di samping untuk menyalurkan bakat dan minat, kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh dan memberikan dampak yang positif terhadap prestasi siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang baik, siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga bisa memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajarnya.<sup>34</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang baik dan bermanfaat bagi siswa, karena selain memberikan nilai tambah, juga menjadi tolak ukur kemajuan dari suatu sekolah yang sering diamati oleh masyarakat.<sup>35</sup> Catur termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Dikembangkannya ekstrakurikuler catur ini adalah untuk melahirkan generasi yang berprestasi dibidang akademik tetapi juga melahirkan generasi lulusan yang berkualitas. Banyak manfaat yang didapat oleh seseorang jika mengembangkan bakatnya dengan bermain catur yaitu bisa

---

<sup>34</sup> Donna Boedi Maritasari dkk., *Kompetensi dan Kinerja Guru* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 154.

<sup>35</sup> Rais Tsaqif Yahya Al Hakim dkk, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan* (Yogyakarta: UAD PRESS), 568.

melatih kemampuan otak pada dirinya dan catur ini mengajarkan bagaimana cara konsentrasi dan sabar dalam bermain.

Pelaksanaan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan dilaksanakan satu minggu satu kali. Catur ini tidak masuk ke Kegiatan Belajar Mengajar karena dilaksanakan pada waktu senggang seperti di jam istirahat sekolah. Untuk hari khusus berlatih catur di hari Jumat. Dalam rangka memajukan sekolah, sekolah memang perlu memperhatikan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini sekolah sebagai tempat belajar siswa sudah seharusnya menyediakan wadah bagi para siswa yang mempunyai potensi atau mempunyai bakat tersendiri. Sehingga sekolah perlu mengadakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran sekolah yang dikenal dengan nama kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang secara sengaja diadakan oleh sekolah untuk mengembangkan bakat peserta didik dan kegiatan ini kedudukannya sebagainya tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, baik itu dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah.<sup>36</sup> Selain itu, Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat, kreativitas, potensi dan kemampuan belajar yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>37</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler catur sama sekali tidak mengganggu terhadap pelajaran di sekolah meskipun kegiatan ini dilakukan di sekolah baik pada waktu libur sekolah atau pada hari-hari biasa siswa masuk

---

<sup>36</sup> Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018 ), 108.

<sup>37</sup> Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: Gramedia, 2021), 140.

sekolah, karena kegiatan ini dilaksanakan di waktu siswa senggang. Setiap siswa memiliki bakat yang berbeda-beda serta potensi yang berbeda-beda pula sehingga prestasi yang didapat juga berbeda. Jadi prestasi yang diraih oleh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler catur sudah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Catur dalam kehidupan sehari-hari dapat melatih otak peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dalam hal yang berkaitan dengan logika dan di samping itu catur ini merupakan salah satu permainan yang mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi serta bagaimana cara melatih kesabaran dalam bermain. Di SDN Karduluk IV untuk latihan kegiatan ekstrakurikuler catur sama sekali tidak mengganggu terhadap pelajaran di sekolah karena catur dilaksanakan pada waktu istirahat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep guru langsung memberikan arahan bagaimana cara bermain catur kepada peserta didik. pelaksanaan latihan catur dilaksanakan setiap hari Jumat sebagai hari khusus catur dan juga dilaksanakan di hari-hari biasa. Meskipun guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) izin pada saat pelaksanaan latihan kegiatan ekstrakurikuler catur pada hari Jumat maka kegiatan akan tetap berjalan dengan adanya guru penanggung jawab pengganti.

## **2. Strategi Guru dalam Mengembangkan Bakat Catur melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep**

Strategi yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengembangkan bakat siswa adalah seorang guru harus mampu membantu mencari solusi dari berbagai macam kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam menumbuhkembangkan bakat minat siswa. Hal ini merupakan tanda bahwa guru perlu mengingatkan siswanya agar mereka terus-menerus mengembangkan bakat yang ia miliki.<sup>38</sup> Pengembangan bakat sangat perlu karena bakat merupakan salah satu unsur psikologis siswa yang sangat menentukan terhadap tercapainya keberhasilan dalam pendidikan.

Strategi guru sangat besar pengaruhnya terhadap diri peserta didik agar mereka tidak berputus asa dan percaya diri dalam menekuni suatu bakat dalam bidangnya. Keberhasilan dari pelaksanaan program pendidikan di sekolah banyak ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya termasuk kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah contohnya dalam kegiatan ekstrakurikuler catur.

Menurut bukunya Sudirman Anwar yang berjudul *Management Of Student Development* menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak serta membutuhkan peningkatan administrasi yang baik. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, guru perlu terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Keterlibatan ini dilakukan

---

<sup>38</sup> Ina Magdalena, Julya Fatharani, Salsa Adinda Oktavia dan Qonita Amini, "Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa," *Pendidikan dan Dakwah*: 62.

agar guru bisa memberikan semacam pengarahan dan juga pembinaan agar kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan tidak mengganggu aktivitas akademis. Sedangkan yang dimaksud dengan pembina ekstrakurikuler adalah guru yang ditunjuk sekaligus ditugaskan oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana secara efektif, maka harus dipersiapkan dengan matang dan perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak yang bersangkutan.<sup>39</sup>

Strategi yang perlu dilakukan guru dalam mengembangkan bakat ialah guru harus menjalankan perannya sebagai komunikator, motivator dan fasilitator. Ketiga hal ini yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mengembangkan bakat. Guru sebagai komunikator perlu mengajarkan ilmu kepada siswa. Selain itu guru harus memiliki kemampuan dalam menstransfer ilmu kepada peserta didik dengan cara melatihnya dengan berbagai macam metode. Sebagai fasilitator guru harus berusaha agar menjadi orang yang bisa membantu siswa untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan bakat dan kreativitasnya dan mempermudah mereka dalam belajar suatu hal yang ditekuni.<sup>40</sup>

SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sudah bisa dikatakan berhasil, karena lembaga pendidikan tersebut di dalam melakukan suatu kegiatan misalnya pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler catur, strategi yang dipakai oleh gurunya sangat mendukung terhadap proses pembelajaran serta siswa sudah

---

<sup>39</sup> Sudirman Anwar, *Management Of Student Development* (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), 49.

<sup>40</sup> Ibid., 64.

banyak memiliki prestasi dibidang catur. Di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler catur yang meliputi menumbuhkan minat anak, pengenalan kepada siswa apa itu catur, bagaimana cara memainkannya dan manfaat dari catur itu apa, memotivasi siswa, memberikan perhatian serta dorongan kepada anak agar berani mencoba sampai paham, disediakan fasilitas dan kerjasama antara guru PJOK dengan orang tua siswa.

Pertama yaitu menumbuhkan minat anak sehingga anak terdorong berani untuk mencoba sampai benar-benar paham tentang catur. Dalam bermain catur tidak harus selalu serius bisa santai asalkan tetap fokus dan sabar. Pertama kali minat itu akan muncul ketika melihat siswa lain bermain catur.

Menurut bukunya Siti Rochajati yang berjudul *Melahirkan Duta Baca* menjelaskan bahwa minat adalah rasa suka dan keterikatan terhadap suatu hal kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Minat terhadap sesuatu adalah hasil belajar dan mendukung terhadap hasil belajar setelahnya. Minat diartikan juga sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu hal atau keinginan terhadap sesuatu.<sup>41</sup>

Kedua adalah pengenalan kepada siswa apa itu catur, bagaimana cara memainkannya dan manfaat dari catur. Cara ini yang perlu diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler catur karena dalam

---

<sup>41</sup> Siti Rochajati, *Melahirkan Duta Baca* (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2020), 14.

melaksanakan kegiatan ini tentunya sekolah sudah memberikan tanggung jawab yang besar terhadap guru Penjas salah satunya dengan mengenalkan tentang catur. Mengenalkan hal kepada anak didik tentang hal yang berhubungan dengan catur adalah hal yang sangat penting. Adanya pengenalan ini tujuannya agar para siswa bisa tertarik untuk belajar lebih dalam tentang catur dan hatinya terdorong untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler catur.

Ketiga adalah memotivasi siswa. Cara ini merupakan salah satu cara yang sangat penting dalam proses belajar catur. Dukungan dari berbagai pihak itu sangat mempengaruhi. Karena bakat itu akan berkembang bersamaan dengan adanya motivasi atau dorongan dari pihak guru pelatih dan dari orang tua siswa. Guru memberikan perhatian kepada siswa karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda terutama bagi siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar dan lebih memerlukan perhatian khusus. Motivasi sangat penting supaya semangat untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler catur tanpa adanya pemaksaan apalagi sampai menekan siswa. Jadi biarkan siswa memilih sendiri potensi mana yang akan dikembangkannya. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nella Agustin bahwa kegiatan ekstrakurikuler memang harus diikuti oleh siswa agar potensi mereka terus berkembang. Tetapi kegiatan ekstrakurikuler ini juga harus disesuaikan dengan minat siswa dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.<sup>42</sup>

---

Menurut bukunya Rusman yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran* menjelaskan bahwa guru perlu memberikan dorongan kepada siswa agar mereka tumbuh semangat untuk belajar sehingga keinginan untuk belajar tumbuh dalam dirinya.<sup>43</sup>

Keempat adalah dengan disediakannya fasilitas yang mendukung. Fasilitas dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap lancarnya proses belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya agar benar-benar menjadi bakat. Fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler sudah cukup mendukung, akan tetapi melihat dari jumlah siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep lumayan banyak, maka fasilitas yang ada kurang memadai. Fasilitas bisa dikatakan memadai jika setiap orang siswa dengan satu papan catur, agar anak belajarnya lebih efisien dan tidak saling berebut.

Menurut bukunya Afrita Heksa yang berjudul *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur* menjelaskan bahwa setiap program kegiatan sekolah perlu dipikirkan terkait fasilitas guna mendukung terhadap terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif.<sup>44</sup>

Kelima adalah kerjasama antara guru dengan orang tua sangat penting. Guru tanpa diimbangi dengan kerjasama dari orang tua tidak akan maksimal. Kerjasama yang dilakukan akan mendorong siswa untuk belajar dengan tekun dan semangat dalam belajar. Jadi antara pihak guru dengan

---

<sup>42</sup> Nella Agustin, dkk., *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 76.

<sup>43</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 171.

<sup>44</sup> Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*, 36.

orang tua siswa harus saling mendukung terhadap lancarnya kegiatan ekstrakurikuler catur.

Berdasarkan pada temuan teori terkait strategi guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan menumbuhkan minat atau keinginan anak terlebih dahulu, pengenalan kepada siswa apa itu catur, bagaimana cara memainkannya dan manfaat dari catur itu apa, memotivasi siswa agar tujuan yang direncanakan sebelumnya bisa tercapai. Dalam memotivasi siswa dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan yang berasal dari dirinya sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri pribadi, memberikan perhatian serta dorongan kepada anak agar berani mencoba sampai paham, disediakan fasilitas dan kerjasama antara guru PJOK dengan orang tua siswa.

Tugas guru dalam kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya membimbing dan mengajar siswa, tetapi juga sebagai motivator bagi siswa. Strategi guru ini sangat penting ketika mengarahkan dan memotivasi siswa agar bakat yang dimiliki oleh guru bisa terwujud karena guru adalah pusat kepribadian siswa. Yang terpenting cara yang perlu dilakukan pertama kali oleh guru adalah menumbuhkan minat atau keinginan dari siswa itu sendiri. Keinginan itu biasanya timbul ketika sudah melihat siswa lain bermain.

### **3. Kendala atau Hambatan Guru dalam Mengembangkan Bakat Catur melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep**

Strategi guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler catur di SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep, guru masih memiliki beberapa kendala atau hambatan dalam mengajari siswa bermain catur. Kendala tersebut bisa muncul pada waktu guru PJOK memunculkan minat atau keinginan terhadap siswa terlebih dahulu ataupun dari segi penyediaan fasilitas yang mendukung terhadap kegiatan ekstrakurikuler catur. Kedua hal ini bisa tercapai dengan maksimal jika guru bisa meminimalisir hambatan tersebut. Hambatan yang dapat menjadikan seorang guru sulit dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler catur diantaranya adalah terbatasnya atau minimnya fasilitas yang ada seperti papan catur, minimnya pengetahuan siswa tentang ekstrakurikuler catur, guru kewalahan mendampingi anak yang ikut ekstrakurikuler catur terutama pada hari jumat karena dari kelas 1-6 bermain serentak dan masih ada siswa yang kurang semangat berlatih karena lelah.

Hal ini juga diutarakan oleh Affa Azmi Rahman Nada, dkk, dalam bukunya yang berjudul Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid 19 menjelaskan bahwa hambatan bisa datang dari aspek mana saja, seperti kurangnya kepedulian orang tua siswa terhadap anaknya, terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah,

kurangnya perhatian dari siswa terhadap kegiatan tersebut, dan kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa.<sup>45</sup>

Setiap lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana ini adalah salah satu faktor yang secara langsung maupun tidak langsung ikut menentukan terhadap kelancaran kegiatan dan akan mempermudah mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Apabila sarana dan prasarana yang ada kurang mendukung atau terbatas, maka pelaksanaan kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada mendukung dan lengkap, maka akan memudahkan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sebab dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan kualitas terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>46</sup>

Menurut Slamet Nuryanto dalam jurnalnya yang berjudul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Al Irsyad 01 Purwokerto menjelaskan bahwa kendala atau penghambat guru dalam pengembangan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah kekurangan personil pendamping yang mengawasi kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi kendala yang bisa mengganggu terhadap kegiatan ekstrakurikuler dapat diatasi

---

<sup>45</sup> Affa Azmi Rahman Nada, dkk, *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid 19* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 88.

<sup>46</sup> Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 316.

dengan baik. Dengan adanya penanganan yang baik dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler lebih berkembang baik lagi.<sup>47</sup>

Hambatan yang dialami oleh guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler catur akan menghambat terhadap kelancaran proses belajar siswa terutama bagi mereka yang mengembangkan potensinya agar menjadi bakat yang sesungguhnya. Kendalanya masih lumayan banyak terutama dari segi fasilitas yang terbatas. Sehingga ini yang nantinya bisa menghambat terhadap lancarnya latihan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Singgih D. Gunarsa bahwa kegagalan dapat disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh siswa.<sup>48</sup> Penghambat lainnya yaitu masih minimnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang catur.

SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep setelah mengetahui adanya kendala atau hambatan yang dialami oleh guru PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) mereka tidak hanya tinggal diam melainkan menindak lanjuti hal itu. Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh SDN Karduluk IV Pragaan Sumenep di antaranya yaitu memotivasi siswa dengan cara merayu agar mereka terdorong untuk ikut ekstrakurikuler catur, menumbuhkan minat siswa agar bisa lebih paham terhadap catur dan mengoptimalkan kerjasama antara guru PJOK dengan orang tua siswa.

---

<sup>47</sup> Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto," *Kependidikan*, vol. 5, no. 1 (2017): 128, <http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/1260/951>

<sup>48</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: anak, remaja dan keluarga* (Jakarta: PT. BKP Gunung Mulia, 2004), 135.